

ABSTRAKSI

Faktor Penyebab Jemaat Koreb Tutbenu Berpindah Ke Jemaat Biteunmes Oekaka Kecamatan Amabi Oefeto Timur Kabupaten Kupang

Tari Y Mery (*)

Nuban Timo E (**)

Pabala P.P (**)

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perpindahan anggota Jemaat Horeb Tutbenu ke Jemaat Teunmes Oekaka yang berada. Konflik dalam Jemaat Horeb Tutbenu yang mengalami konflik yang tidak diselesaikan yang berdampak kepada konflik yang lebih besar bahkan memecah belah persatuan di dalam Jemaat yang mengakibatkan perpindahan jemaat. Penelitian ini telah dilakukan selama 1 bulan pada bulan desember 2021 dengan jumlah responden yang berpindah dari jemaat Koreb Tutbenu sebanyak 17 orang dengan metode deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara yang telah dianalisis menunjukkan bahwa konflik yang terjadi dalam jemaat koreb Tutbenu karena pemilihan Majelis Jemaat, perbedaan pendapat mengenai aturan pemilihan majelis jemaat, pertanggungjawaban keuangan jemaat yang menimbulkan perpecahan dalam jemaat yang menjadi penyebab terjadinya pengusiran beberapa anggota dalam jemaat Koreb Tutbenu yang berpindah ke jemaat lain. Faktor penyebab terjadinya konflik dalam jemaat karena: 1). Kesalahpahaman terhadap aturan pemilihan Majelis Jemaat yang menyebabkan terjadinya konflik dalam penerapan peraturan GMT dalam pemilihan Majelis Jemaat; 2). Perbedaan pendapat mengenai pertanggungjawaban keuangan jemaat yang sangat dibutuhkan oleh jemaat dalam rangka meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelayanan di jemaat; 3). Adanya pengusiran jemaat sebagai jemaat pendatang yang berawal dari pemilihan majelis jemaat, pertanggungjawaban keuangan sampai pada pengusiran etnis Timor Amanuban sebagai pendatang yang menginginkan perubahan dalam jemaat sedangkan Masyarakat etnis Timor Amarasi menginginkan tidak boleh ada pemimpin di dalam jemaat bagi masyarakat pendatang, akibatnya terjadi pengusiran terhadap anggota beberapa jemaat etnis amanuban, sehingga tidak adanya kegiatan beribadah setelah pengusiran. Padahal Jemaat mula-mula merupakan sekumpulan orang percaya yang bersekutu untuk beribadah kepada Tuhan. Oleh karena itu Pelayan di Jemaat harus tetap berpegang teguh pada aturan pemilihan majelis jemaat agar tidak terjadi konflik dalam jemaat. Perlu adanya transparansi dan akuntabilitas pertanggungjawaban kepada jemaat agar tidak terjadi konflik dan perlu menyelesaikan konflik dengan melakukan mediasi dari berbagai etnis agar terhindar dari konflik etnis.

Kata kunci : Konflik, faktor penyebab dan perpindahan jemaat